

**ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PETA DIGITAL PADA
PEMBELAJARAN IPAS SISWA KELAS IV
MIS MODEL PANYABUNGAN**



SKRIPSI

*Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melangkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjanan Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah*

Laila Sakinah Siregar
NIM : 22160021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

T.A 2026

**ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PETA DIGITAL PADA
PEMBELAJARAN IPAS SISWA KELAS IV
MIS MODEL PANYABUNGAN**



SKIRIPSI

*Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah*

**Laila Sakinah Siregar
NIM : 22160021**

Pembimbing I

**Suadi, M.Pd
NIP. 198910282019031013**

Pembimbing II

**Indra Kurniawan Siregar, M.Pd
NIP. 199001142015211044**

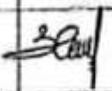
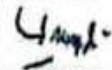
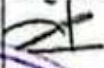
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2026

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Analisis Penggunaan Media Peta Digital Pada Pembelajaran Ips Siswa Kelas IV MIS Model Panyabungan" a.n Laila Sakinah Siregar, NIM. 22160021. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah dimunakasyahkan dalam sidang munakasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 25 September 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan sepenuhnya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Lia Agustina Damanik, M.Hum NIP. 199007312019082001	Ketua/Merangkap Penguji I		25 Sept 2026
2	Arafatul Soraya, M.Pd.I NIP. 199007012025212003	Sekretaris/Merangkap Penguji II		20 Sept 2026
3	Suadi, M.Pd NIP: 198910282019031013	Penguji III		28 Sept 2026
4	Indra Kurniawan Siregar, M.Pd NIP: 199001142025211044	Penguji IV		



LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama **Laila Sakinah Siregar**, NIM. 22160021, dengan judul "**Analisis Penggunaan Media Peta Digital Pada Pembelajaran IPAS Siswa Kelas IV MIS Model Panyabungan**", memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pembimbing I


Suadi, M.Pd

NIP. 198910282019031013

Panyabungan, September 2026

Pembimbing II


Indra Kurniawan Siregar, M.Pd

NIP. 199001142015211044

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Laila Sakinah Siregar
Nim : 22160021
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tempat/Tgl Lahir : Sipolu-Polu, 12 Februari 2003
Alamat : Sipolu-Polu, Kec. Panyabungan, Kab. Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **"Analisis Penggunaan Media Peta Digital Pada Pembelajaran Ips Siswa Kelas IV MIS Model Panyabungan"** adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, September 2026



Laila Sakinah Siregar

NIM. 22160021

ABSTRAK

Laila Sakinah siregar, NIM 22160021 (2026) Judul: “Analisis Penggunaan Media Peta Digital Pada Pembelajaran IPAS Siswa Kelas IV MIS Model Panyabungan” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan media peta digital pada pembelajaran IPAS materi Mengenal Wilayah Sekitar siswa kelas IV di MIS Model Panyabungan, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat penggunaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi terhadap guru kelas IV, kepala madrasah, dan tiga peserta didik kelas IV sebagai informan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media peta digital berbasis aplikasi Google Maps dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi dan tindak lanjut. Hasil observasi aktivitas guru memperoleh skor 74 dari skor maksimal 76 (97,37%) dan aktivitas peserta didik memperoleh skor 49 dari skor maksimal 52 (94,23%), keduanya berada pada kategori Sangat Baik. Faktor pendukung penerapan media ini meliputi tingginya antusiasme dan motivasi belajar siswa, dukungan kebijakan sekolah, kesesuaian media dengan kebiasaan siswa menggunakan smartphone, serta kemudahan akses aplikasi Google Maps. Adapun faktor penghambat meliputi ketidakstabilan jaringan internet, keterbatasan perangkat teknologi sekolah, kesenjangan kompetensi digital guru, keterbatasan waktu pembelajaran, serta potensi gangguan konsentrasi siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan media peta digital berbasis smartphone secara berkelompok telah berjalan efektif (berjalan dengan baik) dalam meningkatkan keterlibatan aktif siswa, meskipun keberhasilannya masih perlu didukung dengan penguatan infrastruktur sekolah dan pemerataan kompetensi digital guru.

Kata Kunci : Media peta digital, pembelajaran IPAS, Google Maps, faktor pendukung, faktor penghambat

ABSTRACT

Laila Sakinah siregar, NIM 22160021 (2026) Judul: “Analisis Penggunaan Media Peta Digital Pada Pembelajaran IPAS Siswa Kelas IV MIS Model Panyabungan” *This study aims to analyze the implementation of digital map media in IPAS (Natural and Social Sciences) learning on the topic of Getting to Know the Surrounding Area for fourth-grade students at MIS Model Panyabungan, as well as to identify the supporting and inhibiting factors of its use. This research employed a qualitative approach with a descriptive design. Data were collected through observation, structured interview, and documentation involving the fourth-grade teacher, the head of the madrasah, and three fourth-grade students as research informants. The findings show that the implementation of Google Maps-based digital map media was carried out through three stages: preparation, implementation, and evaluation with follow-up. Observation of teacher activities obtained a score of 74 out of a maximum of 76 (97.37%), while student activities obtained a score of 49 out of a maximum of 52 (94.23%), both falling into the “Very Good” category. Supporting factors for the implementation of this media include students’ high enthusiasm and learning motivation, school policy support, the media’s compatibility with students’ familiarity with smartphones, and the ease of accessing the Google Maps application. Meanwhile, the inhibiting factors include unstable internet connections, limited school technological devices, uneven digital competence among teachers, limited learning time, and the potential for student concentration disruption. This study concludes that the group-based smartphone implementation of digital map media has been effective in increasing active student engagement, although its success still needs to be supported by strengthening school infrastructure and equalizing teachers’ digital competence.*

Keywords : Digital map media, IPAS learning, Google Maps, supporting factors, inhibiting factors

MOTTO

“Allah tidak pernah berkata semuanya akan mudah, tetapi dua kali Allah menegaskan bahwa: Fa inna ma’al-usri yusro innama’al usri yusro”

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah:286)

“ Kunci hidup adalah mencari ridho Allah, dan kunci ridho adalah tidak Benci & Dendam terhadap siapa pun, (hindari benci & dendam seburuk apa pun manusia memperlakukanmu”

(Ayahanda Arda Billy)

“

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kehadiran Allah SWT, atas segala terwujudnya karya sederhana ini sebagai jawaban atas penantian serta doa yang telah dipanjatkan. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT, Sang Pemilik Arah, penentu setiap langkah & tujuan hidup, tempat bersandar dalam setiap lelah, tempat mengadu segala resah. Terima kasih atas segala rahmat, kemudahan serta kekuatan yang telah Engkau berikan hingga penulis mampu melewati setiap proses yang tidak mudah ini. Dalam setiap jatuh, engkau hadirkan harapan, dalam setiap ragu, Engkau kuakan keyakinan. Hingga akhirnya, karya sederhana ini dapat terselesaikan atas izin dan kehendakmu.
2. Kepada cinta pertama dan panutanku, seseorang yang paling khawatir setiap kali anak perempuannya melangkah jauh dari rumah. Terimakasih untuk setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis, mengusahakan segala kebutuhan penulis, mendidik, membimbing, dukungan, motivasi, dan selalu ada ketika penulis hilang arah serta selalu mendoakan disetiap keadaan apapun agar penulis mampu bertahan untuk melangkah selangkah demi selangkah dalam meraih mimpi dimasa depan. Serta telah mengajari dan memberikan penulis pelajaran yang sangat berharga tentang arti menjadi seorang perempuan yang kuat, bertanggung jawab, selalu berjuang dan mandiri. beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik memberikan motivasi dan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Kepada pintu surgaku ibunda Dewarni Nasution, beliau bukan hanya seorang ibu, tetapi juga sahabat, guru, dan cahaya dalam setiap langkah hidup penulis. Dari tangannya yang lembut, penulis belajar arti ketulusan. Dari air matanya, penulis memahami makna perjuangan. Dari doanya yang tak pernah putus, penulis mengenal cinta sejati yang tak bersyarat. Tanpa beliau, penulis

bukanlah siapa-siapa. Terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu, serta atas kesabaran dan pengorbanan yang senantiasa mengiringi setiap langkah perjalanan hidup penulis. Beliau memang tidak menempuh pendidikan hingga perguruan tinggi, namun dengan tekad yang kuat, kerja keras, dan doa yang tak pernah berhenti, beliau mampu mengantarkan anaknya menjadi seorang sarjana. Dalam setiap tutur dan tindakannya, penulis belajar banyak hal yang bahkan tak selalu diajarkan di ruang perkuliahan. Beliau adalah guru kehidupan yang luar biasa dengan ketulusan dan keikhlasan telah mendidik penulis menjadi pribadi yang kuat, berbakti, dan penuh rasa syukur.

4. *Last but not least*, teruntuk anak perempuan pertama yang telah berjuang dengan sangat kuat “ LAILA SAKINAH SIREGAR”, terimakasih sudah sudah menjadi anak perempuan pertama yang kuat, melawan semua ragu dan ketakutan hingga akhirnya sampai pada titik ini. Terimakasih karena telah bertahan setelah banyaknya lelah, kecewa dan air mata yang jatuh. Dan terimakasih tidak memilih menyerah disaat banyaknya manusia yang meragukan perjalananmu, hingga hampir saja meragukan dirimu sendiri. Terima kasih karena sudah mampu melewati hari-hari yang sulit, tetap berdiri meskipun berkali-kali merasa runtuh, dan tetap percaya bahwa semua perjuangan ini akan menemukan akhirnya. Karya sederhana ini menjadi bukti bahwa penulis berhasil sampai di titik yang dulu hanya bisa dipeluk lewat doa dan harapan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji dan syukur kehadirat Allah swt yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya serta sholawat dan salam semoga terlimpah curahan kepada baginda tercinta kita yaitu Nabi Muhammad Saw yang kita nantikan syafa'atnya di yaumil akhir kelak. Hingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul "**Analisis Penggunaan Media Peta Digital Pada Pembelajaran IPAS Siswa Kelas IV MIS Model Panyabungan**" dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, doa, serta dukungan dari berbagai pihak. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis yang telah mencurahkan kasih sayang, doa, dukungan moral maupun materil, serta senantiasa memberikan semangat tiada henti kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan segala kerendahan hati penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, kemudian kepada Wakil ketua 1 Dr. Muhammad Ikbal, M.Pd.I, Wakil ketua II Dr. Irma Suryani Siregar, M.A dan Wakil ketua III Dr. Faisal Musa, S.Ag. M.Pd.
2. Ibu Rahmi Seri Hanida, M.Pd, dan Ibu Marwah M.Pd, selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Bapak Suadi M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I yang penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan, waktu, perhatian, pikiran serta masukan yang sangat berarti kepada penulis selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas saran yang Bapak berikan selama

penyusunan skripsi ini, semoga Bapak senantiasa diberikan kesehatan dan kebahagiaan selalu.

4. Bapak Indra Kurniawan Siregar, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta masukan yang sangat berarti kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas saran yang Bapak berikan selama penyusunan skripsi ini, semoga Bapak senantiasa diberikan kesehatan dan kebahagiaan selalu.
5. Bapak dan Ibu Dosen terkhusus seluruh dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah serta karyawan/ti Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan selama di perguruan tinggi ini.
6. Kepala Madrasah dan guru kelas IV A MIS Model Panyabungan, serta seluruh guru dan staf di MIS Model Panyabungan yang telah memberikan izin, bantuan, informasi serta meluangkan waktu sebagai informan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada Orang tua penulis Ayahanda Sontang Siregar dan Ibunda Dewarni, selaku kedua orang tua penulis. Terima kasih atas doa, kasih sayang, dukungan batin, materi dan bantuan lainnya yang tidak ternilai. Terima kasih untuk setiap doa yang tak pernah terputus, bahkan di saat penulis tidak memintanya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan dan keberkahan kepada Ayah dan Ibu.
8. Kepada saudara penulis MHD Ari Ibrahim & MHD RIFKi Siregar, terima kasih selalu memberikan support yang tiada hentinya, yang selalu mengingatkan dan selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tugas yang sedang dijalani.
9. Kepada sahabat seperjuangan penulis yang tidak kalah penting kehadirannya yang telah mendampingi penulis dalam penyusunan skripsi mulai dari awal hingga akhir, Manna Khoiri, Nuratikah, Nur Aidah dan Yenni Efrida. Terima kasih karena telah hadir dan menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, yang telah berkontribusi banyak memberikan

semangat, mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, momotivasi dan dorongan kepada penulis hingga akhirnya sampai pada titik akhir penyusunan skripsi penulis.

10. Kepada Majidah Nasution, yang sudah menjadi sahabat sekaligus saudari tak sedarah penulis mulai dari bangku Sanawiyah hingga akhirnya sama-sama mendapatkan gelar dibelakang nama bersama, serta tak pernah bosan memberikan semangat dan juga motivasi saat penulis merasa jatuh
11. Kepada Armila Aini Lubis yang juga sudah menjadi saudari tak sedarah bagi penulis, terimakasih telah mendengarkan setiap keluh kesah penulis, selalu memberi peluk hangat apresiasi bangga setiap kali penulis mencapai titik keberhasilan, terimakasih telah selalu mengingatkan penulis untuk selalu merasa bangga atas setiap pencapaian penulis.
12. Kepada Nur Hidayah & Nabila Agustina, terimakasih telah hadir kebersamai perjalanan panjang penulis, terimakasih untuk setiap dorongan, dukung dan selalu semangat menanti untuk setiap pencapaian penulis.
13. Seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) angkatan 2022 STAIN Mandailing Natal, teristimewa teman teman satu ruangan dari PGMI B & juga temana-teman satu grup bimbingan yang telah menjadi sahabat seperjuangan selama masa perkuliahan hingga masa penyusunan skiripsi penulis. Terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, dukungan, serta berbagai pengalaman berharga yang telah kita lalui bersama. Semoga tali silaturahmi tetap terjaga dan semoga kita semua diberikan kemudahan dalam meraih cita-cita serta kesuksesan di masa yang akan datang.
14. Kepada seluruh pengurus keluarga besar IMA KAMUS MADINA. Terimakasih atas kebersamaan, kerja sama serta berbagai pengalaman yang telah dilalui bersama. Semoga tali silaturahmi tetap terjaga dan semoga kita semua diberikan kemudahan dalam meraih cita-cita serta kesuksesan di masa yang akan datang

15. *Last but not least*, untuk diri penulis sendiri, Laila Sakinah Siregar yang telah berjuang begitu jauh hingga sampai di titik ini. Terima kasih karena tidak memilih menyerah meskipun banyak hal terasa begitu berat untuk dijalani. Terima kasih karena tetap bertahan di tengah lelah, tangis, kecewa, dan berbagai keadaan yang tidak mudah. Perjalanan ini bukan perjalanan yang sederhana, ada banyak hal yang harus dikorbankan, banyak air mata yang jatuh diam-diam, serta banyak tenaga dan waktu yang dikeluarkan demi bisa terus melanjutkan pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena sudah mampu melewati hari-hari yang sulit, tetap berdiri meskipun berkali-kali merasa runtuh, dan tetap percaya bahwa semua perjuangan ini akan menemukan akhirnya. Karya sederhana ini menjadi bukti bahwa penulis berhasil sampai di titik yang dulu hanya bisa dipeluk lewat doa dan harapan.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat, bagi penulis sendiri dan bagi semua yang membaca skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan ilmu yang dimiliki. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Panyabungan,
Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Laila Siregar', with the name 'Siregar' printed in small letters below the signature.

Laila Sakinah Siregar
NIM. 22160001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Media Pembelajaran	9
1. Pengertian media pembelajaran	9
2. Fungsi Media Pembelajaran	10
3. Tujuan Media Pembelajaran	12
4. Pengertian Media Peta Digital	13
5. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung pada Penggunaan Media Peta Digital	16
6. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Media Peta Digital	20
B. Penerapan Media Peta Digital dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV	22
C. Pembelajaran IPAS Mengenal Jenis Peta dan Wilayah Sekitar	24
1. Mengenal Jenis Peta	24
2. Mengenal Wilayah Sekitar	25
D. Hasil Penelitian Yang Relevan	27
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31

C. Sumber Data dan Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Keabsahan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	
1. Sejarah Berdirinya MIS Model Panyabungan.....	37
2. Visi Misi	38
3. Struktur Organisasi MIS Model Panyabungan.....	38
B. Hasil Penelitian	
1. Penerapan Media Peta Digital dalam Pembelajaran IPAS Siswa Kelas IV di MIS Model Panyabungan.....	40
2. Faktor Pendukung Penggunaan Media Peta Digital pada Pembelajaran IPAS Kelas IV di MIS Model Panyabungan	46
3. Faktor Penghambat Penggunaan Media Peta Digital pada Pembelajaran IPAS Kelas IV di MIS Model Panyabungan	48
C. Pembahasan Hasil Penelitian	51
BAB V PENUTUP	55
D. Kesimpulan	55
E. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 3.1 Draf Penyusunan Skripsi.....	32



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Media Peta Digital Mengenal Wilayah	15
Gambar 4.1 Struktur Organisasi MIS Model Panyabungan	38
Gambar 4.2 Data Rekapitulasi Guru MIS Model Panyabungan	39
Gambar 4.3 Rekap Data Siswa MIS Model Panyabungan.....	39



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat saat ini, dunia pendidikan dituntut untuk mampu beradaptasi dan berinovasi dalam rangka mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Pemerintah Indonesia terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan melalui berbagai kebijakan, salah satunya melalui penerapan Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*). Dalam kurikulum tersebut, peserta didik diharapkan tidak hanya mampu menguasai pengetahuan, tetapi juga memiliki keterampilan berpikir kritis, kreatif, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi (Kemendikbudristek, 2022).

Salah satu materi yang terdapat dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di jenjang Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah adalah materi tentang peta. Peta merupakan gambaran permukaan bumi pada bidang datar dengan skala tertentu yang memuat informasi mengenai letak wilayah, batas administrasi, kondisi alam, serta berbagai kenampakan geografi lainnya (Hadisumarno, 2021). Melalui pemahaman materi peta, siswa diharapkan mampu membaca, menginterpretasikan, dan menggunakan peta sebagai sumber informasi geografi secara tepat dan mandiri. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, tujuan pembelajaran IPAS pada materi peta tidak hanya terbatas pada penguasaan hafalan nama wilayah semata, melainkan juga menuntut siswa untuk mampu menganalisis informasi spasial, memahami hubungan antarwilayah, serta mengaitkan kondisi alam dengan kehidupan manusia secara kritis dan kontekstual (Kemendikbudristek, 2022). Dengan demikian, pembelajaran peta dalam IPAS menjadi salah satu materi yang strategis sekaligus menantang, karena memerlukan kemampuan berpikir tingkat tinggi serta dukungan media yang mampu menghadirkan gambaran wilayah secara konkret dan visual bagi siswa.

Sejalan dengan perkembangan zaman, pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat dihindari. Pemerintah mendorong penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan berbasis teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Media pembelajaran diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menarik, dan efektif sehingga mampu meningkatkan keaktifan serta hasil belajar siswa (Sultan & Tirtayasa, 2019). Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran karena berfungsi sebagai sarana untuk membantu guru menyampaikan materi kepada siswa secara lebih efektif dan menarik. Pemilihan media yang tepat akan sangat berpengaruh terhadap efektivitas proses penyampaian informasi dari guru kepada siswa, sehingga materi yang bersifat abstrak dapat disajikan secara lebih konkret dan mudah dipahami (Arsyad, 2019)

Berdasarkan berbagai pendapat ahli tersebut, peneliti berpendapat bahwa integrasi teknologi dalam media pembelajaran bukan sekadar tuntutan zaman, melainkan merupakan suatu kebutuhan mendasar yang harus diwujudkan secara nyata dalam praktik pembelajaran di kelas. Terlebih dalam pembelajaran materi peta yang sarat dengan konsep spasial dan visual, kehadiran media yang mampu menyajikan informasi geografis secara konkret dan interaktif menjadi sangat krusial. Tanpa dukungan media yang tepat, siswa akan kesulitan membangun pemahaman yang mendalam dan bermakna terhadap materi tersebut.

Salah satu jenis media pembelajaran yang berkembang saat ini adalah media berbasis digital. Media digital merupakan media yang memanfaatkan teknologi untuk menyajikan informasi secara lebih menarik, interaktif, dan dinamis. Penggunaan media digital dalam pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna (Daryanto, 2016). Salah satu bentuk media digital yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah media peta digital. Media peta digital merupakan media pembelajaran yang menyajikan informasi geografis secara visual dan interaktif sehingga membantu siswa memahami konsep wilayah, letak geografis, serta kondisi alam secara lebih konkret. Penggunaan media peta digital memungkinkan siswa memperoleh

pengalaman belajar yang lebih nyata melalui visualisasi objek geografis. Hal tersebut sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila siswa belajar melalui pengalaman langsung dan visualisasi yang konkret (Suparno, 2001).

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji penggunaan media peta digital dalam pembelajaran. Penelitian (Al-khidmah et al., 2025) menunjukkan bahwa penggunaan media peta digital dapat membantu siswa dalam memahami konsep geografi secara lebih mudah, terutama dalam mengenali letak geografis, kondisi topografi, serta distribusi sumber daya alam dan manusia (Dewi dkk 2024) mengungkapkan bahwa penerapan media peta digital berbasis Google Earth memudahkan guru dalam menyampaikan konsep geografis secara visual dan interaktif di kelas. Penelitian (Novitasari, 2019) juga menunjukkan bahwa penggunaan media peta berbasis multimedia interaktif mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran dibandingkan dengan pendekatan konvensional.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, MIS Model Panyabungan merupakan salah satu madrasah ibtidaiyah yang telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajarannya, termasuk pada mata pelajaran IPAS. Dalam pelaksanaan pembelajaran IPAS khususnya materi peta di kelas IV, sekolah ini telah memanfaatkan media peta digital sebagai salah satu media pembelajaran. Penggunaan media peta digital tersebut merupakan bagian dari upaya sekolah dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran sejalan dengan tuntutan Kurikulum Merdeka yang mendorong pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan berbasis teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa MIS Model Panyabungan telah memiliki kesadaran dan inisiatif yang baik dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pendukung pembelajaran. Meskipun demikian, penggunaan media peta digital dalam pembelajaran tersebut belum pernah dikaji dan dianalisis secara mendalam, khususnya mengenai bagaimana strategi yang digunakan guru dalam mengintegrasikan media tersebut, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian analitis yang sistematis untuk mendeskripsikan penggunaan media peta digital

tersebut sehingga dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan rekomendasi yang tepat bagi pengembangan pembelajaran ke depannya.

Kondisi tersebut diperkuat oleh hasil observasi awal yang dilakukan peneliti dengan salah satu guru kelas IV MIS Model Panyabungan pada tanggal 30 Mei 2026. Berdasarkan hasil observasi, guru menyatakan bahwa pembelajaran IPAS materi peta di kelas IV memang telah menggunakan media peta digital sebagai bagian dari implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah tersebut.

Guru juga menyatakan bahwa penerapan media peta digital di sekolah tersebut masih menggunakan Smartphone (HP) sebagai perangkat utama, karena MIS Model Panyabungan belum memiliki unit proyektor yang memadai untuk mendukung pembelajaran berbasis digital secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun media peta digital telah digunakan dalam pembelajaran, penerapannya belum dilakukan secara sistematis sehingga diperlukan kajian lebih lanjut mengenai bagaimana cara guru menerapkan media tersebut secara optimal dalam pembelajaran IPAS.

Lebih lanjut, meskipun penggunaan media peta digital telah diterapkan, masih terdapat sejumlah siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang berkaitan dengan konsep geografis seperti letak wilayah, batas administrasi, dan kondisi alam. Hal ini mengindikasikan bahwa ketersediaan media digital saja tidak secara otomatis menjamin tercapainya tujuan pembelajaran. Efektivitas penggunaan media peta digital sangat bergantung pada bagaimana cara guru merancang, mengintegrasikan, dan melaksanakan pembelajaran dengan media tersebut, seberapa terencana penggunaannya, serta faktor-faktor apa saja yang mendukung maupun menghambat pelaksanaannya di kelas. Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian yang mendalam untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana sesungguhnya penggunaan media peta digital tersebut berlangsung dalam pembelajaran IPAS di MIS Model Panyabungan.

Berdasarkan uraian tersebut, penggunaan media peta digital dalam pembelajaran IPAS di MIS Model Panyabungan merupakan sebuah langkah positif yang perlu diapresiasi sebagai wujud nyata implementasi Kurikulum

Merdeka berbasis teknologi. Namun demikian, terdapat permasalahan terkait belum optimalnya penerapan media tersebut dalam proses pembelajaran. Penggunaan media peta digital yang sudah berjalan tersebut belum pernah dianalisis secara ilmiah dan sistematis sehingga belum diketahui secara pasti bagaimana sesungguhnya cara guru menerapkannya, kendala apa saja yang dihadapi, serta faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat penggunaannya di kelas. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penggunaan Media Peta Digital pada Pembelajaran IPAS Siswa Kelas IV di MIS Model Panyabungan”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan deskriptif mengenai proses penggunaan media peta digital dalam pembelajaran IPAS serta faktor pendukung dan penghambatnya, sekaligus menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi pengembangan pembelajaran yang lebih efektif ke depannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media peta digital dalam pembelajaran IPAS siswa kelas IV di MIS Model Panyabungan?
2. Apa saja faktor penghambat pada penggunaan media peta digital pada pembelajaran IPAS kelas IV di MIS Model Panyabungan?
3. Apa saja faktor pendukung pada penggunaan media peta digital pada pembelajaran IPAS kelas IV di MIS Model Panyabungan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media peta digital dalam pembelajaran IPAS siswa kelas IV di MIS Model Panyabungan.

2. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor penghambat pada pembelajaran IPAS dengan menggunakan media peta digital di MIS Model Panyabungan.
3. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendukung pada pembelajaran IPAS dengan menggunakan media peta digital di MIS Model Panyabungan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi berbagai pihak yang terkait.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang teknologi pendidikan, khususnya mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis digital dalam konteks pembelajaran IPAS di jenjang sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya kajian tentang efektivitas media peta digital sebagai salah satu alternatif media pembelajaran inovatif yang mendukung implementasi Kurikulum Merdeka.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa melalui pengalaman belajar yang lebih interaktif dan bermakna dengan memanfaatkan media peta digital dalam pembelajaran IPAS.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan inspirasi bagi guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran berbasis digital yang tepat, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi pihak MIS Model Panyabungan dalam rangka pengembangan sarana prasarana

serta kebijakan pembelajaran yang berbasis teknologi untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan bahan acuan bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian serupa, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan media peta digital atau media digital lainnya dalam pembelajaran.

E. Penjelasan Istilah

Adapun penjelasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media Peta Digital

Media peta digital dalam penelitian ini merujuk pada media pembelajaran berbasis teknologi yang menyajikan informasi geografis secara visual dan interaktif melalui perangkat digital, seperti aplikasi peta berbasis web atau perangkat lunak geografis yang dapat diakses oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran IPAS berlangsung. Media ini mencakup fitur visualisasi wilayah, letak geografis, kondisi alam, serta elemen interaktif lainnya yang mendukung pemahaman konsep kewilayahan.

2. Pembelajaran IPAS

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan mata pelajaran yang diintegrasikan dalam Kurikulum Merdeka untuk jenjang Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Dalam penelitian ini, pembelajaran IPAS yang dimaksud adalah proses belajar mengajar pada kelas IV MIS Model Panyabungan yang mencakup materi-materi terkait konsep peta, letak wilayah, dan kondisi alam Indonesia.

3. Analisis

Analisis dalam penelitian ini merupakan upaya yang dilakukan untuk mengkaji, mendeskripsikan, dan memahami secara mendalam mengenai proses penggunaan media peta digital dalam pembelajaran IPAS di kelas IV MIS Model Panyabungan, meliputi cara guru menerapkan media tersebut, serta faktor-faktor pendukung dan penghambatnya. Analisis dilakukan

melalui pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan. Bab ini memberikan gambaran awal tentang urgensi dan arah penelitian yang akan dilaksanakan.

Bab II Kajian Teori, bab ini membahas landasan teori yang menjadi dasar penelitian, meliputi teori tentang media pembelajaran, media peta digital, pembelajaran IPAS, serta penelitian-penelitian yang relevan. Kajian teori ini digunakan sebagai kerangka berpikir dalam menganalisis permasalahan penelitian.

Bab III Metode Penelitian, bab ini menguraikan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, serta teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.